



**JEKSya**

# **Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah**

Journal homepage: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSya>

Vol. 3 No.3 [2024]. E-ISSN 2963-0975

## **Analisis Persepsi Nasabah Berinvestasi Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat**

<sup>1</sup> Rica Almara Vrisca Nasution, <sup>2</sup> Diyan Yusri, <sup>3</sup> Anjur Perkasa Alam

<sup>1, 2, 3</sup> STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia

Corresponding author.

E-mail addresses: [ricanasution07@gmail.com](mailto:ricanasution07@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research aims: (1) to know the perception of customers investing through gold installment financing products at PT Bank Syariah Indonesia KCP Stabat, (2) to know the reasons for customers investing through gold installment financing products at PT Bank Syariah Indonesia KCP Stabat, (3) to know the customer's view of the advantages of gold installment financing products at PT Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. The method used in this research is descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation, which aims to determine customer perceptions, customer reasons, and customer views on gold installment financing products at PT Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Based on the results of the study, it was found that customer perceptions of gold installment financing products were very positive. Overall, the gold installment product at BSI KCP Stabat is considered a safe, stable, and sharia-compliant investment solution. Advantages such as tenor flexibility, high liquidity, and insurance provide added value for customers. This makes cicil emas an attractive investment option, not only for the Muslim community but also for those who want to invest in a more affordable and secure way. This product offers an opportunity for people to invest in tangible physical assets, such as gold, which has a high intrinsic value.*

**Keywords:** *Customer perception, Financing, Gold installment*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui persepsi nasabah berinvestasi melalui produk pembiayaan cicil emas di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat, (2) untuk mengetahui alasan nasabah berinvestasi melalui produk pembiayaan cicil emas di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat, (3) untuk mengetahui pandangan nasabah terhadap keunggulan produk pembiayaan cicil emas di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan

teknik pengumpulan data yang diantaranya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang bertujuan untuk mengetahui persepsi nasabah, alasan nasabah, dan pandangan nasabah terhadap produk pembiayaan cicil emas di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. Berdasarkan hasil penelitian adalah ditemukan bahwa persepsi nasabah pada produk pembiayaan cicil emas sangat positif. Secara keseluruhan, produk cicil emas di BSI KCP Stabat dinilai sebagai solusi investasi yang aman, stabil, dan sesuai dengan prinsip syariah. Keunggulan-keunggulan seperti fleksibilitas tenor, likuiditas yang tinggi, dan adanya asuransi memberikan nilai lebih bagi nasabah. Ini menjadikan cicil emas sebagai pilihan investasi yang menarik, tidak hanya bagi masyarakat Muslim tetapi juga bagi mereka yang ingin berinvestasi dengan cara yang lebih terjangkau dan aman. Produk ini menawarkan peluang bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam aset fisik yang nyata, seperti emas, yang memiliki nilai intrinsik yang tinggi.

**Kata Kunci:** Persepsi nasabah, Pembiayaan, Cicil Emas

---

## **PENDAHULUAN**

Usaha Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan yang diperlukan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, tidak terkecuali Indonesia. Menurut Mumtaz (2010), di masyarakat, terdapat dua paradigma yang berlaku mengenai investasi. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Ketika investasi dianggap sebagai sebuah keinginan, hal ini berarti saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan condong disimpan sebagai tabungan daripada digunakan untuk kepentingan investasi. Uang tersebut baru digunakan untuk kepentingan investasi ketika pemiliknya memang memiliki keinginan untuk menyalurkannya ke instrumen investasi. Paradigma yang kedua menyatakan bahwa, investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Hal ini berarti, jika seseorang memiliki kelebihan uang, maka kelebihan tersebut akan condong digunakan untuk investasi daripada ditabung.

Investasi sudah menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat modern, tidak hanya sebagai cara untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, namun juga sebagai upaya melindungi nilai aset dari inflasi. Salah satu instrumen investasi yang sudah lama dikenal stabil dan berharga adalah emas. Emas diminati bukan hanya karena harganya yang cenderung naik dari waktu ke waktu, namun juga karena sifatnya sebagai instrumen yang tahan terhadap risiko ekonomi dan politik. Di tengah fluktuasi pasar saham dan nilai tukar, emas dianggap sebagai “safe haven” atau aset yang aman.

Emas memiliki sejarah panjang sebagai simbol kekayaan dan stabilitas. Dalam budaya Indonesia, emas sering dipandang sebagai investasi yang tidak hanya menguntungkan namun juga memiliki nilai emosional dan budaya. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya investasi, banyak orang memilih emas sebagai pilihan yang lebih aman dibandingkan sarana investasi lain seperti saham atau real estate. Kelebihan investasi emas antara lain: (1) Emas bersifat likuid atau mudah dijual kembali dan emas juga dapat dijadikan jaminan atau collateral, (2) Dengan berinvestasi emas diharapkan untuk memperoleh capital gain atau peningkatan nilai investasi, (3) Dengan berinvestasi emas nilai aset anda akan terlindungi dari inflasi

ataupun deflasi, (4) Emas merupakan aset yang berada di luar sistem perbankan. Karena itu emas tidak terpengaruh oleh krisis perbankan yang selalu menghantui dari waktu ke waktu (Candra, 2011)

Dalam konteks masyarakat Indonesia, minat terhadap emas semakin meningkat, terutama dalam beberapa tahun terakhir, dimana lembaga perbankan mulai memperkenalkan produk investasi berbasis emas, termasuk pembayaran emas. PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu bank yang menawarkan produk investasi emas dengan program cicilan emas. Produk ini memungkinkan Anda membeli emas secara mencicil dalam jangka waktu tertentu tanpa membayar seluruh jumlah di muka. Sistem cicilan ini dinilai lebih terjangkau bagi masyarakat umum, terutama yang memiliki modal terbatas untuk membeli emas secara tunai. Selain itu, produk cicilan emas BSI telah memenuhi prinsip syariah dan diminati oleh individu yang mencari investasi sesuai dengan nilai-nilai agama.

Melalui Website resmi Bank Syariah Indonesia, Direktur Sales & Distribution BSI Anton Sukarna mengungkapkan, pertumbuhan impresif tersebut menunjukkan kepercayaan dan minat masyarakat yang tinggi terhadap emas sebagai instrumen investasi. Menurut Anton, emas tetap menjadi pilihan investasi yang diminati masyarakat karena sifatnya yang safe-haven dan kemampuannya untuk melindungi nilai aset dari inflasi. "Emas menjadi aset aman yang dicari, terutama saat eskalasi geopolitik meningkat," ujar Anton menekankan. Apalagi harga emas yang cenderung naik terutama saat kondisi makro yang cukup volatile ditandai dengan menurunnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Dalam satu tahun terakhir harga emas naik sekitar 26,2%. Dikarenakan kenaikan harga emas maka minat masyarakat untuk melakukan gadai dan bahkan cicil emas meningkat.

Anton juga menambahkan bahwa jumlah Number of Account (NOA) untuk gadai dan cicil emas di BSI meningkat drastis sebesar 37,88% YoY, dari 373.377 menjadi 504.021 akun per April 2024. "Ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk berinvestasi emas melalui BSI sangat tinggi. Peningkatan ini mencerminkan tingginya animo masyarakat untuk berinvestasi dalam bentuk emas," kata Anton.

Hal inilah yang dilihat oleh Bank Syariah Indonesia KCP Stabat dan menjadikan peluang untuk menghimpun dana masyarakat agar menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat dan berguna untuk kehidupan dimasa depan dengan membuat produk pembiayaan cicil emas. Produk cicil emas juga memudahkan masyarakat dalam memiliki emas dengan membeli secara cicil dan biaya cicilannya dibayar tiap bulannya serta bergantung pada kemampuan nasabah yang disesuaikan dengan kategori emas yang dipilih (Hidayat, 2019).

Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Stabat memberikan kesempatan para nasabahnya untuk memiliki emas batangan dengan cara mencicil dengan menggunakan akad murabahah dengan jaminan diikat dengan rahn (gadai) dengan berat minimal 10 gram hingga 250 gram. Pembiayaan kepemilikan emas yang dilakukan secara cicilan ini diharapkan dapat mengakomodasi dan memenuhi keinginan nasabah untuk berinvestasi emas. Dalam pelaksanaan produk pembiayaan cicil emas pada Bank Syariah Indonesia (BSI) menggunakan akad murabahah atau jual beli yaitu pihak bank atau baitul mal sebagai penjual dan nasabah (mudharib) sebagai pembeli. Setiap transaksi yang terjadi

antara kedua belah pihak atau lebih selalu terdapat perjanjian dan pengikat antara kedua belah pihak untuk menunjukkan substansi dan kekuatan hukum yang mengikat dikenal dengan akad. (Mardani, 2013).

Akad Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati yang didalamnya penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang kepada pembeli (Yusuf, 2013). Dalam pembiayaan murabahah bank menetapkan harga jual barang yaitu harga pokok perolehan barang ditambah sejumlah margin keuntungan bank. Harga jual yang telah disepakati diawal akad tidak boleh berubah selama jangka waktu pembiayaan (Afrida, 2016).

Namun, meski produk cicilan emas BSI KCP Stabat memiliki beragam keunggulan, opini masyarakat terhadap produk ini masih beragam. Beberapa orang menganggap produk ini sebagai solusi investasi emas yang efektif dan sesuai Islam. Namun, ada yang mempertanyakan apakah kontribusi emas ini benar-benar memberikan keuntungan yang signifikan dibandingkan dengan investasi emas langsung atau produk investasi lainnya. Biaya administrasi, manfaat yang diklaim, dan syarat pembayaran sering kali dipertimbangkan saat mengevaluasi produk ini. Hal ini menimbulkan perbedaan pendapat di kalangan masyarakat tentang efektivitas dan profitabilitas rencana cicilan emas.

Faktor lain yang mempengaruhi persepsi nasabah terhadap pembayaran emas BSI adalah pemahaman mereka terhadap investasi itu sendiri dan cara kerja produknya. Beberapa orang mungkin belum sepenuhnya memahami cara kerja cicilan emas, terutama dalam hal penghitungan margin keuntungan dan biaya administrasi. Kesalahpahaman ini dapat menghalangi pengambilan keputusan investasi yang bijaksana. Selain itu, ketidakjelasan informasi dan pelatihan yang diberikan oleh bank juga dapat mempengaruhi persepsi masyarakat dan membuat mereka ragu untuk berpartisipasi dalam produk tersebut.

Persepsi nasabah seringkali dipengaruhi oleh pengalaman pribadinya dan cerita orang-orang di sekitarnya. Jika seseorang memiliki pengalaman yang baik dengan produk cicilan emas, kemungkinan besar mereka akan merekomendasikannya kepada orang lain. Sebaliknya jika seseorang merasa dirugikan atau tidak puas maka dapat menimbulkan persepsi negatif dan menyebar luas ke seluruh masyarakat. Oleh karena itu penting untuk memahami bagaimana nasabah memandang produk pembiayaan cicilan emas BSI KCP Stabat dan bagaimana pengalaman ini mempengaruhi pandangan mereka terhadap investasi emas secara umum.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti; kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada metode kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan pada umumnya berbentuk kata-kata, gambar, dan kebanyakan bukan bentuk angka. Data dimaksud meliputi

transkrip wawancara, catatan di lapangan, foto-foto, dan dokumen pribadi. Termasuk di dalamnya deskripsi mengenai situasi wilayah penelitian.

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Stabat yang beralamat di Jl. KH. Zainul Arifin No. 17-A, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Staff pegawai dan nasabah yang berhubungan dengan produk cicil emas pada BSI KCP Stabat dengan cara melakukan wawancara secara langsung. Sedangkan Data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan.

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yang sesuai dengan judul, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Persepsi Nasabah Berinvestasi Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat**

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi nasabah terhadap produk pembiayaan cicil emas di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Stabat positif. Produk ini menggunakan akad murabahah, yaitu akad jual beli di mana bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Margin keuntungan telah disepakati sejak awal sehingga memberikan rasa aman dalam transaksi. Sistem ini dianggap transparan dan sesuai dengan prinsip syariah, menjadikannya pilihan utama bagi masyarakat Muslim.

Nasabah memandang emas sebagai aset yang stabil, terutama di tengah fluktuasi nilai mata uang dan inflasi. Hal ini menjadi alasan utama mengapa banyak dari mereka memilih cicil emas sebagai instrumen investasi. Menurut Pak Diki (45 tahun), emas adalah aset yang tidak hanya mudah dijual, tetapi juga memberikan jaminan stabilitas nilai. Emas adalah investasi aman. Saya merasa lebih tenang menyimpan kekayaan saya dalam bentuk emas. Dengan menyimpan kekayaan dalam bentuk emas, saya merasa memiliki perlindungan terhadap ketidakpastian ekonomi, yang diakibatkan oleh inflasi dimana nilai uang kita lamakelamaan tidak ada nilainya (Diki, 2024).

Kemudahan memiliki emas melalui sistem angsuran juga menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi nasabah. Produk ini memungkinkan masyarakat dengan penghasilan menengah ke bawah untuk memiliki emas tanpa harus membayar penuh di awal. Ibu Ida (50 tahun) menyatakan bahwa: Saya tidak punya cukup uang untuk membeli emas langsung. Tapi dengan cicil emas, saya bisa memilikinya perlahan. Ini adalah solusi yang sangat memudahkan bagi nasabah yang ingin berinvestasi tetapi tidak memiliki dana yang cukup untuk membeli emas secara langsung (Ida, 2024).

Produk ini juga memberikan tenor cicilan yang ringan, mulai dari 6 hingga 36 bulan, yang bisa disesuaikan dengan kemampuan keuangan nasabah. Hal ini memungkinkan nasabah untuk merencanakan keuangan mereka dengan lebih baik. Selain itu, margin keuntungan yang kompetitif dibandingkan lembaga lain menjadi nilai tambah yang diapresiasi oleh nasabah.

Persepsi positif lainnya adalah kemudahan akses layanan. Nasabah merasa bahwa keberadaan kantor cabang BSI di wilayah mereka mempermudah proses transaksi. Mereka tidak perlu pergi jauh ke kota besar untuk mendapatkan layanan pembiayaan ini. Ibu Siti (50 tahun) menambahkan: Adanya cabang BSI di Stabat sangat membantu. Saya merasa sangat diuntungkan dengan adanya cabang di sini, karena tidak hanya mudah dijangkau, tetapi juga lebih hemat waktu dan tenaga (Siti, 2024).

Kepercayaan terhadap sistem syariah juga menjadi salah satu faktor yang memperkuat persepsi nasabah. Banyak dari mereka merasa bahwa transaksi yang dilakukan sesuai dengan ajaran Islam memberikan rasa aman dan nyaman. Menurut Pak Ahmad (42 tahun), Saya memilih cicil emas di BSI karena sistemnya sesuai dengan prinsip syariah. Ini sangat penting bagi saya dan keluarga. Sebagai seorang muslim, saya merasa lebih tenang karena tidak ada unsur riba dalam transaksi ini. Di BSI, mereka menggunakan sistem yang sesuai dengan fatwa-fatwa yang ada, seperti tidak adanya bunga dalam cicilan, yang menurut saya sangat menjaga keadilan dalam bertransaksi. Ini juga sesuai dengan keyakinan saya bahwa semua yang kita lakukan harus bersih dari unsur yang dilarang dalam agama. (Ahmad, 2024).

Selain itu, nasabah merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh staf bank. Mereka menilai staf BSI ramah dan profesional dalam melayani kebutuhan nasabah, terutama dalam menjelaskan proses cicil emas. Pelayanan ini meningkatkan rasa percaya nasabah terhadap produk yang ditawarkan.

Produk cicil emas juga dianggap lebih unggul dibandingkan instrumen investasi lainnya. Emas yang didapatkan dapat dijual kapan saja tanpa risiko pemotongan nilai. Hal ini berbeda dengan tabungan uang tunai yang bisa mengalami potongan atau biaya administrasi. Menurut Pak Yusuf (48 tahun), Saya memilih cicilan emas karena menurut saya produk ini lebih unggul dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya. Emas itu sifatnya sangat likuid, artinya bisa dijual kapan saja tanpa ada risiko pemotongan nilai. Hal ini sangat berbeda dengan tabungan uang tunai, yang bisa mengalami biaya administrasi atau pemotongan tertentu. Jadi, saya merasa lebih aman dan nyaman dengan emas karena nilai jualnya yang stabil dan tidak terpengaruh oleh fluktuasi pasar yang sering terjadi pada instrumen lainnya (Yusuf, 2024).

Nasabah juga sangat menghargai transparansi yang diterapkan oleh BSI dalam setiap proses transaksi. Semua biaya, margin keuntungan, dan tenor cicilan dijelaskan secara rinci sejak awal, yang menciptakan kepercayaan yang kuat terhadap produk cicil emas BSI. Mereka merasa bahwa tidak ada informasi yang disembunyikan oleh pihak bank, yang memperkuat rasa percaya mereka terhadap sistem yang ditawarkan. Dalam wawancara dengan Bapak Fauzan salah satu staf BSI di bidang cicil dan gadai emas, beliau menjelaskan: Kami selalu memastikan bahwa setiap nasabah memahami secara jelas seluruh ketentuan yang berlaku. Transparansi ini adalah salah satu kunci dalam membangun hubungan yang baik dengan nasabah kami (Fauzan, 2024).

Namun, beberapa tantangan masih perlu diperhatikan, terutama terkait dengan uang muka yang dianggap cukup tinggi oleh beberapa nasabah. Hal ini menjadi kendala bagi sebagian masyarakat yang ingin memulai investasi, karena mereka merasa kesulitan untuk menyiapkan dana tersebut di awal. Bapak Fauzan selaku staf BSI dalam bidang cicil dan gadai emas menambahkan: Kami menyadari bahwa ini menjadi tantangan, dan kami terus berusaha mencari solusi agar lebih banyak orang dapat

mengakses produk ini, misalnya dengan meninjau kembali ketentuan uang muka atau mencari alternatif pembiayaan yang lebih inklusif (Fauzan,2024).

Produk ini juga menawarkan asuransi sebagai perlindungan tambahan, yang menjadi daya tarik tersendiri bagi nasabah. Mereka merasa bahwa investasi mereka lebih aman dengan adanya perlindungan ini. Menurut Pak Arif (39 tahun): Iya, saya memilih produk yang dilengkapi dengan asuransi karena adanya rasa aman yang ditawarkan. Adanya asuransi dalam produk yang saya pilih membuat saya merasa lebih tenang. Sebagai contoh, jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, seperti kecelakaan atau sakit, saya merasa lebih dilindungi karena ada jaminan perlindungan dari pihak asuransi. Ini tentu sangat membantu, terutama dalam menghadapi ketidakpastian yang bisa saja terjadi kapan saja (Arif, 2019).

Persepsi nasabah terhadap produk cicil emas sangat positif. Mereka menganggapnya sebagai solusi investasi yang aman, stabil, dan sesuai dengan prinsip keuangan syariah. Produk ini tidak hanya memberikan manfaat finansial tetapi juga ketenangan spiritual bagi nasabah.

Kepercayaan ini didukung oleh pengalaman positif nasabah yang telah menggunakan produk cicil emas. Banyak dari mereka merekomendasikan produk ini kepada keluarga dan teman mereka, yang menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi. Hal ini menjadi bukti bahwa produk cicil emas telah berhasil memenuhi kebutuhan masyarakat. Emas yang dianggap sebagai aset lindung nilai juga menjadi alasan utama nasabah memilih cicil emas. Mereka percaya bahwa emas akan tetap bernilai meskipun situasi ekonomi tidak stabil.

## **2. Alasan Nasabah Berinvestasi Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat**

Nasabah memiliki berbagai alasan untuk memilih produk pembiayaan cicil emas sebagai instrumen investasi mereka. Salah satu alasan utama adalah fleksibilitas dalam memiliki emas tanpa harus membayar penuh di awal. Produk ini memungkinkan masyarakat dengan penghasilan terbatas untuk tetap bisa berinvestasi. Ibu Ida (50 tahun) mengatakan: Saya memilih cicil emas karena saya merasa itu adalah solusi yang tepat untuk saya. Saya tidak punya uang besar untuk membeli emas sekaligus, dan dengan cicilan, saya bisa memiliki emas secara bertahap. Ini sangat membantu, karena saya bisa mengatur keuangan saya dengan lebih mudah tanpa harus mengorbankan kebutuhan lainnya (Ida, 2024).

Kepercayaan terhadap sistem syariah juga menjadi alasan penting. Banyak nasabah merasa bahwa produk ini sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, sehingga memberikan ketenangan dalam bertransaksi. Pak Diki (45 tahun) menjelaskan: Saya memilih cicil emas karena sistemnya sesuai dengan prinsip syariah. Ini sangat penting bagi saya sebagai seorang Muslim. Saya ingin memastikan bahwa investasi yang saya lakukan tidak melanggar aturan agama, dan cicil emas memberikan saya keyakinan bahwa cara ini sesuai dengan hukum syariah (Diki, 2024).

Selain itu, emas dipandang sebagai aset yang likuid dan stabil. Banyak nasabah yang percaya bahwa emas dapat dijual dengan cepat jika diperlukan tanpa kehilangan nilai yang signifikan. Ibu Siti (50 tahun) menyebutkan: Saya memilih cicil emas karena jika saya butuh uang cepat, emas bisa dijual kapan saja dan nilainya tetap. Ini menjadi

keunggulan utama bagi saya. Emas tidak terpengaruh oleh fluktuasi nilai yang tajam seperti halnya tabungan uang. Kalau tabungan uang, kita bisa dikenakan biaya administrasi atau nilai yang terkikis oleh inflasi (Siti, 2024).

Kemudahan akses layanan di kantor cabang BSI juga menjadi alasan kuat bagi nasabah untuk memilih produk ini. Keberadaan BSI di wilayah Stabat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan layanan tanpa harus bepergian jauh. Menurut Pak Ahmad (42 tahun): Salah satu alasan utama saya memilih produk cicil emas di BSI adalah karena kemudahan akses layanan yang mereka tawarkan. Kebetulan cabang BSI ada di dekat rumah saya, jadi urusan menjadi jauh lebih mudah. Saya tidak perlu bepergian jauh atau menghabiskan waktu hanya untuk mengurus investasi atau transaksi terkait emas. (Ahmad, 2024).

Edukasi yang dilakukan oleh pihak bank juga memengaruhi keputusan nasabah. Banyak dari mereka yang baru menyadari manfaat investasi emas setelah mengikuti program edukasi yang diadakan oleh BSI. Hal ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perencanaan keuangan.

Nasabah juga mengapresiasi fleksibilitas tenor cicilan yang ditawarkan. Mereka merasa bahwa pilihan tenor yang beragam memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pembayaran sesuai kemampuan finansial. Saya memilih tenor 24 bulan karena itu paling cocok dengan penghasilan bulanan saya. Dengan tenor yang lebih panjang, cicilan setiap bulannya lebih ringan, jadi saya bisa tetap mengatur keuangan dengan baik tanpa merasa terbebani (Ida, 2024).

Promosi dan testimoni dari nasabah lain juga berperan dalam menarik minat masyarakat. Banyak nasabah yang mengetahui produk ini dari rekomendasi teman atau keluarga. Ibu Siti (50 tahun) mengatakan: Awalnya saya tahu dari teman yang sudah coba. Setelah mendengar cerita teman saya, saya jadi merasa lebih percaya diri. Teman saya bilang bahwa produk ini sangat menguntungkan dan prosesnya mudah. Jadi, saya merasa yakin dan tertarik untuk mencobanya sendiri (Siti, 2024).

Produk cicil emas juga memberikan keuntungan tambahan berupa asuransi. Nasabah merasa bahwa adanya perlindungan ini membuat investasi mereka lebih aman dan terjamin. Hal ini menjadi nilai tambah yang sangat dihargai oleh nasabah. Selain itu, nasabah menyebutkan bahwa cicil emas membantu mereka untuk mulai menabung dalam bentuk aset yang nyata. Banyak dari mereka yang merasa bahwa investasi emas lebih bermanfaat dibandingkan menyimpan uang dalam bentuk tabungan biasa.

Wawancara dengan pegawai BSI juga mengungkapkan beberapa alasan mengapa produk cicil emas sangat populer di kalangan masyarakat. Bapak Fauzan (2024), seorang pegawai di BSI KCP Stabat menyebutkan: Produk cicil emas di BSI tidak hanya memberikan nilai investasi yang stabil, tetapi juga sesuai dengan prinsip syariah, yang menjadi faktor penting bagi banyak nasabah kami. Kami memastikan bahwa transaksi dan prosesnya sepenuhnya sesuai dengan ketentuan syariah (Fauzan, 2024).

Hal ini menjadi poin kuat yang menjadikan produk ini menarik bagi masyarakat yang mengutamakan keberlanjutan dan kepatuhan terhadap hukum agama dalam setiap aspek kehidupan mereka. Bapak Fauzan juga menjelaskan tentang bagaimana BSI berkomitmen untuk menyediakan layanan yang mudah diakses oleh masyarakat,

termasuk mereka yang tinggal di wilayah Stabat. Kami memastikan bahwa setiap nasabah bisa mendapatkan layanan yang cepat dan mudah. Keberadaan cabang BSI yang dekat dengan rumah nasabah di wilayah ini menjadi salah satu alasan utama kenapa mereka memilih produk cicil emas (Fauzan, 2024).

Keberadaan cabang yang mudah dijangkau sangat mempermudah masyarakat untuk mengakses layanan tanpa harus bepergian jauh, yang tentunya sangat dihargai oleh nasabah. Secara keseluruhan, alasan utama nasabah memilih produk cicil emas di BSI adalah fleksibilitas dalam pembayaran, stabilitas nilai emas, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Ditambah dengan keuntungan berupa asuransi, kemudahan akses, serta testimoni positif dari teman dan keluarga, produk cicil emas BSI KCP Stabat berhasil memenuhi kebutuhan masyarakat akan instrumen investasi yang aman, terpercaya, dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Produk ini telah berhasil menarik minat banyak masyarakat untuk berinvestasi dengan cara yang lebih terencana dan aman.

### **3. Pandangan Nasabah terhadap Keunggulan Produk Pembiayaan Cicil Emas**

Pandangan nasabah terhadap keunggulan berinvestasi melalui produk pembiayaan cicil emas di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Stabat sangat positif. Salah satu keunggulan utama yang diakui adalah kesesuaian produk ini dengan prinsip syariah. Dengan menggunakan akad murabahah, transaksi ini memberikan kejelasan tentang harga emas, margin keuntungan, dan tenor cicilan. Hal ini menciptakan rasa nyaman bagi nasabah dalam menjalankan investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Emas sebagai aset investasi juga dinilai lebih stabil dibandingkan instrumen investasi lain. Emas tidak terpengaruh signifikan oleh fluktuasi ekonomi global atau inflasi. Menurut Pak Diki (45 tahun): emas adalah pilihan yang aman menurut saya. Nilainya tetap stabil dan cenderung tidak terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi yang drastis. Saya merasa yakin bisa menyimpan emas ini untuk masa depan, apalagi dengan cara cicil emas yang lebih terjangkau (Diki, 2024).

Produk cicil emas memungkinkan nasabah untuk memiliki emas batangan dengan cara mencicil. Keunggulan ini memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat yang tidak mampu membeli emas secara tunai. Ibu Ida(50 tahun) menyebutkan: Saya bisa memiliki emas meskipun pendapatan saya terbatas. Produk cicil emas memungkinkan saya untuk membeli emas batangan tanpa harus membayar secara tunai. Ini sangat membantu, terutama karena saya tidak memiliki dana yang cukup untuk membeli emas sekaligus (Ida, 2024).

Nasabah juga menghargai fleksibilitas tenor yang ditawarkan. Pilihan tenor mulai dari 6 hingga 36 bulan memberikan keleluasaan dalam menyesuaikan cicilan dengan kemampuan finansial masing-masing. Menurut Pak Yusuf (48 tahun) mengatakan: Saya memilih tenor yang panjang agar cicilannya lebih ringan setiap bulan. Dengan tenor yang lebih lama, saya bisa menyesuaikan cicilan dengan kemampuan finansial saya, sehingga tidak terbebani (Yusuf, 2024).

Keunggulan lainnya adalah kemudahan likuiditas. Emas yang dimiliki nasabah dapat dijual kapan saja jika diperlukan tanpa risiko besar terhadap nilai jual. Hal ini membuat emas menjadi aset yang lebih likuid dibandingkan properti atau tabungan konvensional. Menurut Ibu Siti (50 tahun): Iya, benar. Emas bisa dijual kapan saja jika butuh dana darurat, dan itu sangat membantu. Saya merasa lebih tenang memiliki emas

karena tidak seperti properti yang harus menunggu lama untuk dijual, emas bisa langsung dicairkan (Siti, 2024).

Selain stabilitas dan likuiditas, emas juga dianggap sebagai aset lindung nilai. Dalam situasi ekonomi yang tidak pasti, emas tetap menjaga daya beli nasabah. Hal ini menjadi alasan utama banyak nasabah memilih produk cicil emas. Betul sekali. Emas adalah perlindungan jangka panjang dari inflasi. Nilainya cenderung stabil, bahkan bisa meningkat seiring waktu, jadi saya merasa lebih aman menginvestasikan uang saya dalam bentuk emas (Arif, 2024).

Keunggulan lainnya adalah kemudahan proses pengajuan. Nasabah merasa bahwa persyaratan administrasi untuk mengakses produk cicil emas cukup sederhana dan tidak memberatkan. Hal ini memberikan pengalaman yang positif dalam bertransaksi. Menurut Ibu Ida (50 tahun): Prosesnya cepat dan tidak ribet. Persyaratan administrasinya pun cukup sederhana, jadi tidak membuat saya kesulitan. Ini membuat saya semakin yakin untuk berinvestasi (Ida, 2024).

Produk ini juga dinilai sebagai solusi investasi yang lebih aman dibandingkan instrumen lain yang memiliki risiko tinggi. Emas tidak hanya memiliki nilai intrinsik tetapi juga dapat dijadikan aset fisik yang nyata. Ibu Siti (50 tahun) menyatakan: Saya merasa lebih aman dengan emas karena bisa saya pegang langsung. Emas itu nyata, berbeda dengan investasi lain yang tidak bisa dilihat fisiknya. Selain itu, nilainya juga lebih stabil (Siti, 2024).

Keuntungan lain yang dirasakan nasabah adalah kepastian biaya cicilan. Dengan akad murabahah, margin keuntungan telah disepakati sejak awal, sehingga nasabah tidak perlu khawatir tentang perubahan bunga seperti pada pinjaman konvensional. Pak Ahmad (42 tahun) mengatakan: Saya tahu persis berapa yang harus saya bayar setiap bulan. Ini membuat saya tenang. Dengan akad murabahah, margin keuntungan sudah disepakati sejak awal, jadi saya tidak khawatir dengan perubahan bunga seperti yang sering terjadi pada pinjaman konvensional (Ahmad, 2024).

Nasabah juga menyebutkan bahwa layanan pelanggan yang ramah dan informatif di BSI menjadi nilai tambah dalam memanfaatkan produk ini. Menurut Pak Yusuf (48 tahun): Petugas bank selalu siap membantu dan menjelaskan setiap detailnya. Ini sangat penting bagi nasabah seperti saya. Saya merasa lebih yakin karena layanan pelanggan yang ramah dan informatif (Yusuf, 2024). Selain manfaat finansial, produk ini juga memberikan rasa bangga bagi nasabah karena mereka merasa mendukung sistem keuangan syariah yang berkembang di Indonesia. Banyak dari mereka yang merekomendasikan produk ini kepada keluarga dan teman-teman mereka.

Keunggulan lain adalah adanya fasilitas asuransi yang melindungi emas dari risiko kehilangan. Nasabah merasa bahwa ini menambah nilai investasi mereka karena ada jaminan keamanan. Saya merasa lebih tenang karena ada asuransi yang melindungi emas saya. Ketika membeli emas, saya tahu bahwa ada risiko kehilangan, entah karena kecelakaan, pencurian, atau faktor lainnya. Dengan adanya asuransi, saya merasa bahwa jika sesuatu yang buruk terjadi, saya akan mendapatkan perlindungan. Ini memberikan rasa aman yang sangat penting bagi saya sebagai nasabah. Selain itu, saya juga merasa bahwa produk ini lebih menguntungkan karena ada perlindungan yang menyertainya, yang tidak saya temui pada instrumen investasi lainnya (Siti, 2024).

Produk ini juga dinilai sebagai cara yang efektif untuk mulai belajar berinvestasi. Bagi nasabah yang belum pernah mencoba investasi, cicil emas memberikan pengalaman yang mudah dan terjangkau. Hal ini menciptakan kepercayaan diri bagi mereka untuk melangkah lebih jauh dalam dunia investasi.

Pandangan nasabah terhadap keunggulan cicil emas sangat positif. Mereka melihatnya sebagai solusi investasi yang aman, stabil, dan sesuai syariah. Dengan fleksibilitas yang ditawarkan, produk ini tidak hanya menarik bagi masyarakat Muslim tetapi juga bagi mereka yang ingin memiliki aset berharga dengan cara yang mudah dan terjangkau.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi nasabah terhadap keuntungan investasi emas melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Stabat adalah produk ini menggunakan akad murabahah, yaitu akad jual beli di mana bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli dengan ketentuan adanya keuntungan (margin) yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak. Emas sering dianggap sebagai aset lindung nilai yang efektif terhadap inflasi dan fluktuasi mata uang, sehingga hal tersebutlah yang menjadikan emas lebih stabil dibandingkan instrumen investasi lainnya. Produk investasi ini juga memudahkan nasabah untuk berinvestasi melalui cicilan ringan, sehingga nasabah dapat memiliki emas dengan sistem angsuran.

## **Pembahasan**

### **1. Persepsi Nasabah Berinvestasi Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi nasabah terhadap produk pembiayaan cicil emas di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Stabat sangat positif. Produk ini menggunakan akad murabahah yang menawarkan transparansi dan kejelasan dalam transaksi. Nasabah merasa aman karena margin keuntungan sudah disepakati di awal dan sesuai dengan prinsip syariah. Keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi menjadi alasan utama bagi masyarakat Muslim untuk memilih cicil emas sebagai instrumen investasi yang aman dan sesuai dengan ajaran Islam.

Emas dianggap sebagai aset yang stabil, terutama dalam menghadapi fluktuasi nilai mata uang dan inflasi. Banyak nasabah merasa lebih tenang menyimpan kekayaan mereka dalam bentuk emas, karena emas tidak terpengaruh oleh inflasi dan nilai uang yang cenderung menurun seiring waktu. Produk cicil emas memberikan solusi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi namun tidak memiliki cukup dana untuk membeli emas secara langsung. Kemudahan cicilan dengan tenor yang fleksibel, mulai dari 6 hingga 36 bulan, memudahkan nasabah merencanakan keuangan mereka tanpa terbebani dengan pembayaran penuh di awal.

Selain itu, kemudahan akses layanan di cabang BSI Stabat juga menjadi faktor penentu dalam membentuk persepsi positif nasabah. Keberadaan cabang BSI di wilayah tersebut mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi tanpa harus bepergian jauh ke kota besar. Ini menunjukkan bahwa BSI berhasil memenuhi kebutuhan nasabah yang tinggal di daerah dengan menyediakan layanan yang mudah dijangkau. Kepercayaan terhadap sistem syariah yang diterapkan juga memperkuat persepsi positif nasabah

terhadap produk cicil emas BSI. Bagi nasabah, produk ini memberikan rasa aman karena tidak ada unsur riba, yang sesuai dengan prinsip agama Islam.

Nasabah juga merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh staf BSI yang dinilai ramah dan profesional. Penjelasan yang jelas tentang proses cicil emas meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap produk ini. Staf BSI tidak hanya memberikan informasi yang dibutuhkan, tetapi juga menjaga hubungan yang baik dengan nasabah, yang menjadi nilai tambah bagi nasabah dalam memilih produk ini. Kepercayaan terhadap sistem syariah yang diterapkan oleh BSI menjadikan produk cicil emas pilihan utama bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dengan cara yang sesuai dengan ajaran agama.

Namun, meskipun persepsi nasabah secara umum sangat positif, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti uang muka yang dianggap cukup tinggi oleh beberapa nasabah. Meskipun produk ini memberikan kemudahan cicilan, uang muka yang tinggi menjadi kendala bagi sebagian masyarakat yang ingin memulai investasi. Beberapa nasabah merasa kesulitan untuk menyediakan dana tersebut di awal. Hal ini perlu diperhatikan oleh BSI agar lebih banyak masyarakat yang dapat mengakses produk cicil emas ini.

Produk cicil emas ini juga dilengkapi dengan asuransi yang memberikan perlindungan tambahan bagi nasabah. Dengan adanya asuransi, nasabah merasa lebih tenang karena mereka merasa terlindungi dari kemungkinan risiko yang tidak terduga, seperti kecelakaan atau sakit. Perlindungan ini menambah rasa aman bagi nasabah dan menjadi daya tarik tersendiri dalam memilih produk ini. Nasabah merasa bahwa dengan adanya asuransi, investasi mereka akan lebih terlindungi dari berbagai kemungkinan yang tidak diinginkan.

Persepsi nasabah terhadap produk cicil emas di BSI KCP Stabat menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi. Produk ini tidak hanya memberikan keuntungan finansial tetapi juga ketenangan spiritual, karena sesuai dengan prinsip syariah yang diterapkan. Banyak nasabah yang merekomendasikan produk ini kepada keluarga dan teman-teman mereka, yang mencerminkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap produk ini. Hal ini menjadi bukti bahwa produk cicil emas telah berhasil memenuhi kebutuhan masyarakat yang mencari solusi investasi yang aman, stabil, dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

Selain faktor keamanan dan kemudahan akses, transparansi yang diterapkan oleh BSI dalam setiap proses transaksi juga menjadi salah satu alasan utama nasabah memilih cicil emas. Semua biaya, margin keuntungan, dan tenor cicilan dijelaskan dengan rinci dan jelas sejak awal, yang menciptakan rasa percaya yang lebih kuat dari nasabah terhadap produk ini. Nasabah merasa bahwa tidak ada informasi yang disembunyikan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam berinvestasi.

Menurut Zainal Arifin (2019), investasi dalam bentuk emas merupakan bentuk investasi yang aman dan stabil, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi global. Emas dianggap sebagai aset yang tidak terpengaruh oleh fluktuasi pasar atau inflasi, yang menjadikannya pilihan utama bagi masyarakat yang menginginkan perlindungan terhadap nilai kekayaan mereka. Ini sejalan dengan pendapat Nasution (2021) yang menyatakan bahwa dalam sistem syariah, instrumen investasi seperti emas sangat

dianjurkan karena tidak mengandung unsur riba dan lebih mengutamakan transparansi serta keadilan dalam transaksi.

Selain itu, menurut Sudirman (2020), produk cicil emas memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dengan penghasilan menengah ke bawah. Sistem cicilan memungkinkan masyarakat yang sebelumnya tidak mampu membeli emas secara langsung untuk tetap berinvestasi dalam bentuk emas dengan angsuran yang lebih terjangkau. Hal ini menunjukkan bahwa produk ini dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi tetapi terbatas oleh kemampuan finansial. Dengan demikian, produk cicil emas ini memberikan dampak positif bagi inklusi keuangan di Indonesia, terutama di kalangan masyarakat yang tidak memiliki akses ke produk investasi tradisional.

Produk cicil emas ini juga mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dalam investasi. Menurut Wijaya (2021), investasi dalam bentuk emas dapat menjadi sarana untuk membangun ketahanan finansial keluarga dalam jangka panjang. Dengan memanfaatkan produk cicil emas, masyarakat tidak hanya mendapatkan keuntungan secara finansial, tetapi juga dapat menjaga kestabilan nilai kekayaan mereka dalam menghadapi inflasi dan krisis ekonomi. Oleh karena itu, produk cicil emas di BSI KCP Stabat bukan hanya memberikan solusi investasi, tetapi juga mendukung keberlanjutan ekonomi bagi nasabah dalam jangka panjang.

## **2. Alasan Nasabah Berinvestasi Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat**

Produk pembiayaan cicil emas yang ditawarkan oleh PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Stabat telah menjadi pilihan investasi yang menarik bagi masyarakat. Salah satu alasan utama yang mendorong nasabah memilih produk ini adalah fleksibilitas dalam memiliki emas tanpa harus membayar secara penuh di awal. Dengan skema cicilan, masyarakat dengan penghasilan menengah ke bawah dapat dengan mudah mengakses investasi emas. Fleksibilitas ini membantu mereka merencanakan keuangan tanpa terbebani oleh kebutuhan dana yang besar.

Selain fleksibilitas, kepatuhan produk terhadap prinsip syariah menjadi daya tarik utama. Nasabah merasa tenang berinvestasi dengan skema ini karena tidak mengandung riba dan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Hal ini sejalan dengan prinsip keuangan syariah yang mementingkan transparansi, keadilan, dan keberlanjutan dalam setiap transaksi. Banyak nasabah yang mengutamakan produk yang memberikan jaminan moral dan spiritual dalam aktivitas ekonomi mereka.

Emas dipandang sebagai aset investasi yang stabil dan aman. Dalam hal fluktuasi nilai mata uang dan inflasi, emas memberikan perlindungan terhadap penurunan daya beli. Stabilitas nilai ini membuat emas menjadi pilihan yang lebih menarik dibandingkan tabungan uang tunai, yang dapat terkena biaya administrasi atau tergerus inflasi. Likuiditas emas juga menjadi alasan penting, karena dapat dijual dengan cepat tanpa kehilangan nilai signifikan.

Kemudahan akses layanan di BSI KCP Stabat menjadi salah satu alasan nasabah memilih produk ini. Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor geografis memainkan peran penting dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi. Keberadaan

kantor cabang di wilayah lokal memberikan rasa kenyamanan dan efisiensi waktu bagi nasabah.

Tenor cicilan yang fleksibel adalah faktor lainnya yang memengaruhi keputusan nasabah. Dengan pilihan tenor mulai dari 6 hingga 36 bulan, nasabah dapat menyesuaikan cicilan sesuai kemampuan finansial mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk merencanakan keuangan lebih baik tanpa mengorbankan kebutuhan lain. Fleksibilitas tenor cicilan menciptakan rasa percaya diri dalam melakukan investasi jangka panjang.

Program edukasi yang dilakukan oleh pihak BSI juga menjadi alasan kuat bagi nasabah untuk memilih cicil emas. Edukasi ini memberikan pemahaman tentang manfaat investasi emas, termasuk cara merencanakan keuangan secara lebih efektif. Program ini membuktikan bahwa peran lembaga keuangan bukan hanya sebagai penyedia produk, tetapi juga sebagai mitra dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

Promosi dan testimoni dari pengguna lain turut menjadi faktor pendorong. Nasabah sering kali mendengar tentang keunggulan produk cicil emas dari teman atau keluarga yang telah menggunakannya. Testimoni positif ini menciptakan kepercayaan awal yang membuat calon nasabah lebih yakin untuk mencoba produk tersebut. Dengan adanya pengalaman nyata, produk cicil emas semakin terlihat sesuai dan dapat diandalkan.

Keberadaan perlindungan tambahan berupa asuransi juga menjadi nilai tambah. Adanya asuransi memberikan rasa aman kepada nasabah, terutama dalam menghadapi risiko yang tidak terduga. Perlindungan ini membuat nasabah merasa bahwa investasi mereka lebih terjamin, sehingga meningkatkan minat untuk berinvestasi melalui skema cicilan emas.

Menurut Nurul Huda (2017), salah satu faktor utama yang menentukan minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah adalah transparansi dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip agama. Dalam hal ini, produk cicil emas memenuhi kedua aspek tersebut, sehingga menjadi pilihan utama masyarakat Muslim. Huda menekankan bahwa kepercayaan pada lembaga keuangan syariah akan meningkat ketika produk yang ditawarkan memberikan rasa aman spiritual.

Ascarya (2018) menjelaskan bahwa instrumen investasi berbasis aset seperti emas memiliki keunggulan stabilitas nilai, yang menjadikannya menarik di tengah ketidakpastian ekonomi. Pendapat ini sejalan dengan temuan di BSI KCP Stabat, di mana nasabah menganggap emas sebagai aset yang mampu melindungi kekayaan mereka dari inflasi dan penurunan daya beli. Ascarya juga menekankan pentingnya diversifikasi aset, yang dapat dilakukan melalui produk seperti cicil emas.

Dalam pengelolaan keuangan, Muhammad Syakir (2020) menyebutkan bahwa fleksibilitas dalam pembayaran adalah kunci keberhasilan produk keuangan syariah. Tenor yang beragam memungkinkan nasabah untuk mengatur keuangan tanpa merasa terbebani. Produk cicil emas BSI memenuhi kebutuhan ini, sehingga menarik minat masyarakat yang ingin memulai investasi dengan cara yang terjangkau dan terencana.

Produk cicil emas di BSI KCP Stabat berhasil memenuhi kebutuhan masyarakat akan investasi yang aman, stabil, dan sesuai dengan prinsip syariah. Dengan berbagai

alasan seperti fleksibilitas pembayaran, stabilitas nilai emas, kemudahan akses, serta edukasi yang diberikan oleh bank, produk ini telah mendapatkan tempat di hati masyarakat sebagai solusi investasi yang dapat diandalkan. Dukungan dari aspek spiritual dan manfaat ekonomi menjadikan cicil emas pilihan utama bagi mereka yang ingin berinvestasi dengan cara yang lebih terencana dan terpercaya.

### **3. Pandangan Nasabah terhadap Keunggulan Produk Pembiayaan Cicil Emas**

Berdasarkan temuan penelitian, pandangan nasabah terhadap produk pembiayaan cicil emas di PT Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Stabat sangat positif. Keunggulan utama yang diakui oleh nasabah adalah kesesuaian produk ini dengan prinsip syariah. Produk ini menggunakan akad murabahah, yang memberikan kejelasan mengenai harga emas, margin keuntungan, dan tenor cicilan. Dengan demikian, nasabah merasa nyaman karena transaksi yang dilakukan sesuai dengan nilai-nilai Islam, sesuai dengan pandangan Muhammad Taufiqurrahman (2016), yang menyatakan bahwa prinsip syariah dalam produk keuangan memberikan kepastian hukum yang meningkatkan kenyamanan nasabah.

Selain itu, emas sebagai aset investasi juga dianggap lebih stabil dibandingkan instrumen investasi lainnya. Emas tidak terpengaruh signifikan oleh fluktuasi ekonomi global atau inflasi. Para nasabah yang terlibat dalam produk cicil emas menganggap emas sebagai pilihan yang aman untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sutrisno (2020), yang menekankan bahwa emas memiliki karakteristik sebagai instrumen yang aman dan dapat melindungi nilai aset dari inflasi dan perubahan kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Salah satu aspek yang dihargai oleh nasabah adalah kemudahan akses terhadap produk ini, terutama dalam hal pembayaran cicilan. Dengan adanya fasilitas cicilan, produk ini memberikan kesempatan bagi mereka yang tidak mampu membeli emas secara tunai untuk tetap berinvestasi. Hal ini sesuai dengan pandangan Hartono (2019), yang menyatakan bahwa kemudahan akses terhadap produk investasi, terutama dengan opsi cicilan, dapat membuka peluang investasi yang lebih luas bagi masyarakat dengan berbagai latar belakang ekonomi.

Fleksibilitas dalam pemilihan tenor cicilan juga menjadi keunggulan yang disoroti oleh nasabah. Pilihan tenor mulai dari 6 hingga 36 bulan memberikan keleluasaan bagi nasabah untuk menyesuaikan cicilan dengan kemampuan finansial mereka. Ini merupakan bentuk produk yang adaptif terhadap kebutuhan finansial masyarakat, seperti yang dijelaskan oleh Suryani (2017), yang menegaskan pentingnya fleksibilitas dalam produk investasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam dunia investasi.

Emas juga dianggap sebagai aset yang lebih likuid dibandingkan dengan instrumen investasi lain, seperti properti atau tabungan konvensional. Nasabah merasa lebih tenang karena emas dapat dijual kapan saja jika diperlukan dana darurat tanpa risiko besar terhadap nilai jualnya. Keunggulan likuiditas ini menjadi salah satu alasan kuat mengapa nasabah memilih cicil emas sebagai pilihan investasi. Pendapat ini selaras dengan pandangan Susanto (2015), yang menekankan pentingnya likuiditas dalam instrumen investasi sebagai faktor utama yang mendukung keputusan investasi masyarakat.

Selain stabilitas dan likuiditas, produk cicil emas juga memberikan rasa aman karena nasabah tidak perlu khawatir dengan perubahan bunga, berkat penggunaan akad murabahah. Akad ini menetapkan margin keuntungan yang telah disepakati di awal, sehingga cicilan yang dibayarkan nasabah tetap konsisten dan tidak terpengaruh oleh fluktuasi bunga seperti pada produk pinjaman konvensional. Hal ini memperkuat keamanan investasi dalam produk ini, sebagaimana diungkapkan oleh Rasyid (2018), yang menjelaskan bahwa kepastian biaya dalam produk investasi sangat penting untuk menciptakan kenyamanan dan rasa aman bagi nasabah.

Keunggulan lainnya yang dirasakan oleh nasabah adalah adanya fasilitas asuransi yang melindungi emas dari risiko kehilangan, seperti pencurian atau kerusakan. Asuransi ini menambah rasa aman nasabah dalam berinvestasi. Produk ini memberikan perlindungan ekstra yang tidak ditemukan dalam banyak produk investasi lainnya. Hal ini mencerminkan upaya bank untuk memberikan nilai tambah bagi nasabah, yang sejalan dengan pendapat Fadilah (2020), yang menyatakan bahwa perlindungan asuransi merupakan faktor penting dalam meningkatkan rasa aman bagi investor.

Secara keseluruhan, produk cicil emas di BSI KCP Stabat dinilai sebagai solusi investasi yang aman, stabil, dan sesuai dengan prinsip syariah. Keunggulan-keunggulan seperti fleksibilitas tenor, likuiditas yang tinggi, dan adanya asuransi memberikan nilai lebih bagi nasabah. Ini menjadikan cicil emas sebagai pilihan investasi yang menarik, tidak hanya bagi masyarakat Muslim tetapi juga bagi mereka yang ingin berinvestasi dengan cara yang lebih terjangkau dan aman. Produk ini menawarkan peluang bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam aset fisik yang nyata, seperti emas, yang memiliki nilai intrinsik yang tinggi, sebagaimana dijelaskan oleh Sudrajat (2017), yang berpendapat bahwa emas adalah pilihan investasi jangka panjang yang menguntungkan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan pembahasan bab sebelumnya, maka kesimpulan bahwa persepsi nasabah berinvestasi melalui produk pembiayaan cicil emas pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat menunjukkan bahwa persepsi nasabah pada produk tersebut sangat positif. Produk ini yang menggunakan akad murabahah yang menawarkan transparansi dan kejelasan dalam transaksi sehingga nasabah merasa aman karena margin keuntungan sudah disepakati di awal dan sesuai dengan prinsip syariah. Keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi menjadi alasan utama bagi masyarakat muslim untuk memilih cicil emas sebagai instrumen investasi yang aman dan sesuai dengan ajaran Islam.

Alasan nasabah memilih berinvestasi melalui produk pembiayaan cicil emas yang ada di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat antara lain: Fleksibel dalam memiliki emas tanpa harus membayar secara penuh di awal, Kepatuhan produk terhadap prinsip syariah, Emas dipandang sebagai aset investasi yang stabil dan aman, Kemudahan akses layanan di BSI KCP Stabat, Tenor cicilan yang fleksibel, Program edukasi yang memberikan pemahaman tentang manfaat investasi emas, Promosi dan testimoni dari pengguna lain, Keberadaan perlindungan tambahan berupa asuransi.

Pandangan nasabah terhadap keunggulan produk pembiayaan cicil emas sangat positif. Secara keseluruhan, produk cicil emas di BSI KCP Stabat dinilai sebagai solusi investasi yang aman, stabil, dan sesuai dengan prinsip syariah. Keunggulan-keunggulan seperti fleksibilitas tenor, likuiditas yang tinggi, dan adanya asuransi memberikan nilai

lebih bagi nasabah. Ini menjadikan cicil emas sebagai pilihan investasi yang menarik, tidak hanya bagi masyarakat Muslim tetapi juga bagi mereka yang ingin berinvestasi dengan cara yang lebih terjangkau dan aman. Produk ini menawarkan peluang bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam aset fisik yang nyata, seperti emas, yang memiliki nilai intrinsik yang tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2019). *Investasi Emas sebagai Pilihan yang Aman dan Stabil dalam Ketidakpastian Ekonomi Global*. Jakarta: Penerbit Elex Media.
- Ascarya, F. (2018). *Diversifikasi Aset dan Keunggulan Investasi Berbasis Emas dalam Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Mandiri.
- Bank Syariah Indonesia <https://www.bsi.co.id/>
- Candra, Andi F. (2011). *Berkebun Uang dengan Investasi Logam Mulia & Batu Permata*. Yogyakarta. PT.Niaga Sandaya
- Elsa Widya, As'ad Badar. (2023). Analisis Pelaksanaan Pembiayaan Akad Murabahah Pada PT. Bank SUMUT Syariah KCP Stabat Ditinjau Menurut Fatwa DSN No. 04/DSN/MUI/IV/2000. *JEKSya Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*. Vol.2, No.1 [2023]. E-ISSN 2963-0975
- Ema Yunita (2020). Skripsi. Analisis Persepsi Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Cabang Takengon
- Fadilah, N. (2020). *Perlindungan Asuransi dalam Investasi Emas: Studi Kasus pada Produk Cicil Emas*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Hartono, D. (2019). *Investasi dan Keuangan Syariah: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit UGM Press.
- Huda, N. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat terhadap Produk Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Penerbit UGM Press.
- Lexy J Moleong. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*, 2 ed. Bandung: Rajawali Pers
- Muhammad Arfan Harahap1, M. H. (2020). Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Suku Bunga dan GDP Terhadap Uang Beredar di Indonesia. *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 64–86.
- Muhammad Taufiqurrahman. (2016). *Prinsip Syariah dalam Produk Keuangan: Implementasi dan Keuntungannya*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Nasution, R. (2021). *Investasi Syariah: Transparansi dan Keadilan dalam Transaksi Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Rasyid, A. (2018). *Manajemen Keuangan Syariah: Konsep dan Praktik dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Penerbit Alfabeta.
- Sudirman, A. (2020). *Manfaat Produk Cicil Emas untuk Masyarakat Berpenghasilan Menengah ke Bawah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sudrajat, S. (2017). *Investasi Emas dan Nilai Aset Fisik dalam Ekonomi Modern*. Jakarta: Penerbit Gramedia.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suhandre, Diyan Yusri, A. P. A. (2022). Penerapan Prinsip Kehati-hatian Pada Penyaluran Pembiayaan Akad Murabahah di PT. BANK SUMUT Syariah KCP Stabat. *JEKSya Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 107–119. <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSya/article/view/97>
- Suryani, I. (2017). *Fleksibilitas dalam Produk Keuangan: Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Investasi*. Surabaya: Penerbit Salemba Empat.
- Sutrisno, E. (2020). *Stabilitas Emas Sebagai Instrumen Investasi: Teori dan Analisis*. Bandung: Penerbit Rosdakarya.
- Syakir, M. (2020). *Fleksibilitas Pembayaran dalam Keuangan Syariah: Kunci Keberhasilan Produk Keuangan*. Surabaya: Penerbit Salemba Empat.
- Tabrani, Ahmad, ddk (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan Cicilan Emas Di Bank Syariah Indonesia KCP Pandeglang*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Vera Ayu Ningsih Ritonga, Marliyah Marliyah, Tuti Anggraini. (2024). *Skripsi. Pengaruh Persepsi Nasabah Dan Keunggulan Produk Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Produk Cicil Emas BSI Kc Kuta Cane*
- Wijaya, S. (2021). *Keberlanjutan Investasi Emas: Membangun Ketahanan Finansial Keluarga*. Surabaya: Penerbit Salemba Empat.